

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pekerjaan konstruksi merupakan suatu proses yang besar, yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, sumber daya dan memiliki keunikan tersendiri. Definisi pekerjaan (proyek) konstruksi itu sendiri adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup beberapa macam lingkup pekerjaan dan disiplin ilmu untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain dalam waktu, biaya dan mutu tertentu. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan bervariasinya kebutuhan masyarakat, pelaku pekerjaan konstruksi dituntut untuk melakukan optimasi dalam setiap pekerjaannya. Dalam pelaksanaannya, para pelaku konstruksi seperti kontraktor dan *owner* harus menghadapi berbagai macam risiko yang dapat memperlambat ataupun menggagalkan pekerjaan konstruksi, sehingga dibutuhkan suatu cara untuk menangani risiko tersebut.

Industri jasa konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih. Ditambah dengan manajemen keselamatan kerja yang sangat lemah,

akibatnya para pekerja bekerja dengan metoda pelaksanaan konstruksi yang berisiko tinggi. Risiko tersebut perlu mendapatkan penanganan yaitu dengan menerapkan manajemen risiko. Manajemen risiko merupakan cara mengidentifikasi risiko untuk mengurangi kemungkinan kerugian yang ditimbulkan oleh risiko.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja berdampak ekonomis yang cukup signifikan. Setiap kecelakaan kerja dapat menimbulkan berbagai macam kerugian. Di samping dapat mengakibatkan korban jiwa, biaya-biaya lainnya adalah biaya pengobatan, kompensasi yang harus diberikan kepada pekerja, premi asuransi, dan perbaikan fasilitas kerja. Terdapat biaya-biaya tidak langsung yang merupakan akibat dari suatu kecelakaan kerja yaitu mencakup kerugian waktu kerja (pemberhentian sementara), terganggunya kelancaran pekerjaan (penurunan produktivitas), pengaruh psikologis yang negatif pada pekerja, memburuknya reputasi perusahaan, denda dari pemerintah, serta kemungkinan berkurangnya kesempatan usaha (kehilangan pelanggan pengguna jasa). Biaya-biaya tidak langsung ini sebenarnya jauh lebih besar dari pada biaya langsung. Sehingga untuk menangani permasalahan kecelakaan kerja, para pelaku konstruksi mengalihkan risiko tinggi akibat kecelakaan kerja melalui suatu bentuk asuransi yang dinamakan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dengan latar belakang diatas maka permasalahan yang ada dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana penerapan Jamsostek pada proyek konstruksi.

Apakah semua pekerja, baik pekerja tidak tetap maupun pekerja tetap sudah mengerti akan asuransi Jamsostek dan apakah sudah terlindungi oleh asuransi Jamsostek selama proyek konstruksi berlangsung.

### **1.3 RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Tugas Akhir ini memiliki ruang lingkup penelitian yang mencakup proyek-proyek bangunan gedung yang marak dilakukan akhir-akhir ini. Dengan tingkat kesulitan pembangunan proyek bangunan, maka sudah seharusnya Jamsostek ini diterapkan sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Penelitian dilakukan pada proyek-proyek besar, baik yang dibiayai oleh pemerintah maupun pihak swasta. Penelitian ini juga dilakukan pada proyek yang dilaksanakan oleh kontraktor milik pemerintah maupun swasta, baik dalam negeri maupun pihak swasta asing. Selain pelaku konstruksi, penelitian juga dilakukan pada pihak asuransi yang menjamin yaitu PT. Jamsostek. Penelitian dilakukan hanya kota Yogyakarta, karena dianggap sudah mewakili proyek-proyek besar yang ada di Indonesia.

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan asuransi Jamsostek dalam proyek konstruksi di Indonesia dengan cara mengumpulkan informasi dari perusahaan penyelenggara asuransi, dalam hal ini PT. Jamsostek dan beberapa proyek konstruksi sebagai sebuah perbandingan dengan penerapan asuransi ini secara teoretis.

## 1.5 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Permasalahan dan Penentuan Tujuan

Identifikasi permasalahan dilakukan untuk mengetahui permasalahan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam proyek konstruksi dengan penggunaan asuransi Jamsostek, lalu setelahnya menentukan tujuan yang ingin dicapai dengan analisis penerapan asuransi Jamsostek.

### 2. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai prinsip dasar dan pengertian-pengertian dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sistem manajemen risiko, asuransi, dan asuransi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Setelah mendapatkan garis besarnya, lalu dibandingkan dengan hasil penelitian di lapangan.

### 3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan survey langsung ke lapangan (observasi) dengan menggunakan media kuisioner. Selain itu, dilakukan juga wawancara pada pihak asuransi sebagai penjamin untuk mendapatkan data yang aktual.

### 4. Pengolahan Data dan Analisis

Pengolahan data dalam Tugas Akhir ini dilakukan dengan metode deskriptif. Metode ini memberikan penyajian data yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca. Selanjutnya deskripsi deskriptif tersebut di analisis dengan

membandingkan antara hasil dari studi lapangan dengan studi literatur, sehingga diperoleh kesimpulan yang secara garis besar akan memberikan gambaran mengenai asuransi Jamsostek sebagai perlindungan tenaga kerja pada proyek konstruksi.

#### 5. Pelaporan

Hasil penelitian tugas akhir ini akan disampaikan dalam bentuk laporan, baik laporan awal (*draft*) dan laporan akhir.

### **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Berikut adalah deskripsi dari laporan Tugas Akhir ini:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Terdapat latar belakang masalah, tujuan penulisan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan dan isi yang akan dibahas dalam tugas akhir ini.

#### **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

Dalam kajian pustaka ini, terdapat pembahasan mengenai proyek konstruksi, prinsip dasar dan pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sistem manajemen risiko, asuransi, dan asuransi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dalam pelaksanaan proyek konstruksi sebagai dasar teori pembuatan tugas akhir ini.

#### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA**

Pada bab ini dibahas mengenai metodologi penelitian, pengamatan lapangan, penyebaran kuisioner dan penyajian datanya, dan wawancara terhadap

pihak-pihak yang terkait. Data akan digunakan sebagai referensi untuk menganalisis penerapan perlindungan tenaga kerja dengan asuransi Jamsostek.

#### BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang data yang telah didapatkan dari hasil survey tersebut dan dibandingkan dengan data teoritis yang dibahas pada Kajian Pustaka.

#### BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran merupakan penutup dari pembuatan Tugas Akhir yang berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil diperoleh dari Bab 4.

